

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA ANDALAN ASIA TAHUN 2012-2021

**Nando Aurumefan, Dra. Mabruroh , MM
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Di era globalisasi ini tidak hanya dalam lingkup perputaran informasi, ini juga terjadi pada sector perdagangan. Indonesia merupakan salah satu pusat globalisasi dan perdagangan bebas. ASEAN dengan beberapa anggotanya menciptakan ruang perdagangan secara bebas sehingga memaksa perusahaan perusahaan untuk bekerja ekstra dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta meraih keuntungan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Aneka Andalan Asia Tahun 2012-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling yaitu purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistic deskriptif dengan menggunakan model regresi berganda dibantu dengan aplikasi SPSS 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan

Kata Kunci: rasio keuangan, kinerja keuangan

Abstract

In this era of globalization is not only in the scope of information turnover, this also happens in the trade sector. Indonesia is one of the centers of globalization and free trade. ASEAN with some of its members creates a free trading space that forces the company to go the extra mile in maintaining the survival of the company and achieving maximum profits. This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, profitability ratios on PT Aneka Andalan Asia's financial performance in 2012-2021. The sampling technique uses non-probability sampling, namely purposive sampling. The data analysis method used is descriptive statistical analysis using multiple regression models assisted by the SPSS 12 application. The results of this study show that the liquidity ratio is negative and significant to financial performance. Then the solvency ratio has a negative and significant effect on financial performance. The profitability ratio has a positive and insignificant effect on financial performance. And the ratio of liquidity, solvency, profitability has a simultaneous effect on financial performance

Keywords: financial ratios, financial performance

1. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis sekarang ini semakin kompetitif, terutama dengan diperkenalkannya sistem perdagangan bebas di tanah air. Indonesia merupakan salah satu negara yang memperbolehkan perdagangan bebas. Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya telah sepakat untuk menandatangani perjanjian perdagangan bebas yang disebut dengan *ASEAN Economic Community* (Dewi:2017). Dengan masuknya AEC ke Indonesia, para pelaku usaha berupaya menciptakan inovasi dan terobosan terbaru untuk menjamin kelangsungan usaha dan pendistribusian produk impor di dalam negeri. Meningkatnya persaingan memaksa perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya mereka sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan organisasi. Secara umum, tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Perusahaan yang mampu menunjukkan keunggulan bersaing, meraih keuntungan maksimal, dan merebut peringkat pasar yang tinggi memberikan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri, terutama dari sisi keuangan perusahaan tersebut.

Sawir (2008) menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah suatu proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disusun oleh bagian manajemen perusahaan (Sembiring:2012). Informasi yang menghubungkan perusahaan go public pada bursa efek dengan para investor disebut laporan perusahaan. Laporan perusahaan dapat berupa laporan keuangan ataupun laporan tahunan dalam bentuk pencatatan dan pembukuan. Laporan keuangan digunakan untuk dapat memantau kemajuan usaha yang sedang berjalan, setiap usaha harus dapat melakukan pencatatan, pembukuan dan laporan dari seluruh kegiatan usaha. Dalam penelitian ini Kinerja Keuangan Diproksi kan dengan *Gross Profit Margin*

Menurut Sunardi (2010) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang utuh terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang bersangkutan dengan bagian keuangan, prestasi perusahaan, dan perubahan grafik keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk

pengguna dalam mengambil keputusan (Maith:2013). Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan banyak rasio keuangan, dengan laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat status dan perkembangan perusahaan dari masa ke masa.

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam arti relatif maupun mutlak untuk menjabarkan hubungan tertentu antar elemen dalam suatu laporan keuangan (financial statement) (Arifin:2006). Menurut Munawir (2012) rasio keuangan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Kasmir (2010) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Yang artinya rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Jenis Jenis rasio yang terdapat dalam rasio solvabilitas yaitu : *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*, *Debt To Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, *Fixed Charge Coverage (FCC)*. Dalam penelitian ini alat rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio*.

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan (Widarjo dan Setiawan:2009). Sehingga hasil rasio profitabilitas dapat

dijadikan gambaran tentang efektivitas kinerja bank ditinjau dari laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan biaya pendapatannya. Menurut Kasmir (2014), Syamsuddin (2009), Fahmi (2013), Gitman (2008) dan Brigham dan Houston (2006), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Common Stock Equity*, *Earning Per Share* dan *Basic Earning Power*. Dalam Penelitian ini alat analisis rasio profitabilitas diproksikan dengan *Net Profit Margin*.

Aneka Andalan Asia adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang *filling* map untuk seluruh peralatan kantor dan peralatan dalam bidang pendidikan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2003 di Jawa Tengah. PT. Aneka Andalan Asia merupakan produsen *paper filling* yang cukup besar sehingga perusahaan ini dapat mengekspor beberapa produk yang diproduksi sampai ke mancanegara dan menghasilkan jutaan produk per tahun nya. Perusahaan ini juga berkolaborasi dan menjalin kerja sama dengan 35 negara di dunia. Perusahaan ini memiliki keunikan dan keunggulan dibanding produsen lain yaitu dengan menitik beratkan nilai dari suatu barang dan memperkuat kualitas dari produk tersebut. konsumen juga dapat menyampaikan usulan mereka kepada perusahaan agar produk yang diterima konsumen dapat menjadi produk yang sangat berkualitas dan terbaik.

Sebagai produsen produk *paper filling* dengan jangkauan yang luas sampai ke manca negara, tentulah banyak rintangan yang dihadapi perusahaan seperti munculnya pesaing pesaing baru dalam pasar. maka dari itu perlu dilakukannya analisis terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Andalan Asia secara periodik dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat tercapai dan juga untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi operasi dari perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Aneka Andalan Asia diketahui bahwa penjualan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan. sedangkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Alasan peneliti memilih PT. Aneka Andalan Asia sebagai objek yaitu karena PT. Aneka Andalan Asia dari tahun ke tahun dapat diketahui dari laporan keuangannya itu

menunjukkan grafik yang fluktuatif dengan indikator kenaikan dan juga penurunan pada pendapatannya sehingga perlunya analisa mengapa grafik fluktuatif itu dapat terjadi dan apakah beberapa faktor faktor tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Andalan Asia Tahun 2012-2021”.

2. METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Laporan keuangan PT ANEKA ANDALAN ASIA Tahun 2012-2021. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu Laporan Keuangan PT. ANEKA ANDALAN ASIA TAHUN 2012-2022. Data diperoleh dari bagian keuangan PT.ANEKA ANDALAN ASIA karena tidak adanya data yang disediakan di dalam website perusahaan, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisa data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	10	0.874	1.989	1.2401	0.41346
<i>Debt To Assets Ratio</i>	10	0.330	0.808	0.5776	0.18013
<i>Net Profit Margin</i>	10	0.001	0.090	0.0414	0.02540
Kinerja Keuangan (GPM)	10	0,250	0.404	0.3536	0.04998
Valid N (listwise)	10				

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02268607
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.118
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0.200 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
Likuiditas	7.962	0.126	Tidak terjadi Multikolinearitas
Solvabilitas	7.939	0.126	Tidak terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	1.012	0.998	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut, menunjukkan bahwa pada variable Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas memiliki nilai VIF masing-masing dibawah 10 dan nilai tolerance dibawah 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara masing masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

		CR	DAR	NPM	Unstandardized Residual
CR	Correlation Coefficient	1.000	-.994**	-.290**	-.055
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.416	.880
	N	10	10	10	10
DAR	Correlation Coefficient	-.994**	1.000	.288**	-.006
	Sig. (2-tailed)	.	.	.419	.987
	N	10	10	10	10
NPM	Correlation Coefficient	-.290	.288	1.000	.031
	Sig. (2-tailed)933
	N	10	10	10	10
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.055	-.006	.031	1.000
	Sig. (2-tailed)	.880	.987	.933	.
	N	10	10	10	10

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variable Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas > 0,050, maka dapat disimpulkan variable Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.925	.162		5.713	.001
1 CR	-.210	.063	-1.741	-3.330	.016
DAR	-.588	.145	-2.118	-4.057	.007
NPM	.701	.357	.356	.356	.105

$$Y = 0.925 - 0.210x_1 - 0.588x_2 + 0.701x_3 + e \quad (1)$$

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta pada persamaan regresi diatas bernilai positif sebesar 0,925. Yang artinya apabila seluruh variable dianggap konstant atau 0 maka kinerja keuangan sebesar 0,925.

b. Nilai Koefisien regresi variable Likuiditas

Hasil dari koefisien regresi pada persamaan diatas bernilai negatif sebesar - 0,210. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan hubungan yang bellawanan arah antara variable likuiditas dengan kinerja keuangan. Artinya jika variable likuiditas naik dalam satu satuan maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 0.210 dengan asumsi seluruh variable lain dianggap konstan atau 0.

c. Nilai Koefisien regresi variable Solvabilitas

Hasil dari koefisien regresi pada persamaan diatas bernilai negatif sebesar - 0,588. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan hubungan yang bellawanan arah antara variable solvabilitas dengan kinerja keuangan. Artinya jika variable solvabilitas naik dalam satu satuan maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 0.588 dengan asumsi seluruh variable lain dianggap konstan atau 0.

d. Nilai Koefisien regresi variable Profitabilitas

Hasil dari koefisien regresi pada persamaan diatas bernilai positif sebesar 0.701. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan hubungan yang searah antara variable profitabilitas dengan kinerja keuangan. Artinya jika variable profitabilitas naik dalam satu satuan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0.701 dengan asumsi seluruh variable lain dianggap konstan atau 0

3.3.2 Uji F

Tabel 6. Hasil pengujian Uji F

Model	F	Sig.
Regression	7.709	.018 ^b
Residual		
Total		

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 7,709 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($7,709 > 2,98$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independent (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas) secara bersama sama atau simultan terhadap variable dependen (kinerja keuangan).

3.3.3 Uji Determinasi

Tabel 7. Hasil uji determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.691	.02778

a. Predictors: (Constant),CR,DAR,NPM

Berdasarkan hasil olah data di atas, diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.794 Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas memiliki nilai variasi sebesar 79,4% terhadap variable kinerja keuangan. Sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh variable lain diluar model penelitian ini.

3.3.4 Uji t

Tabel 8. Hasil pengujian uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	5.713	.001
1 CR	-3.330	.016
DAR	-4.057	.007
NPM	1.909	.105

a. Dependent Variable: GPM

3.4 Pembahasan

3.4.1 Diduga *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tahap pengujian pada bagian sebelumnya menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) pada variabel rasio likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.210 dengan nilai t hitung sebesar -3,330 dan nilai sig sebesar 0,016. Sehingga hipotesis yang telah dikemukakan tidak terbukti, karena hasilnya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT Aneka Andalan Asia Tahun 2012- 2021.

Dengan nilai current ratio yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang dalam memenuhi kebutuhan/kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimilikinya. Perlunya perbaikan dalam pemanfaatan asset lancar sehingga laba dari hasil penjualan (*net sales*) dapat meningkat yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban saat jatuh tempo dengan tepat waktu.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria, Sri, Victoria (2020) yang hasilnya menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT Aneka Andalan Asia Tahun 2012- 2021.

3.4.2 Diduga *Debt To Assets Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tahap pengujian pada bagian sebelumnya menunjukkan hasil penelitian bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) pada

variabel rasio solvabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,588 dengan nilai t hitung sebesar -4,057 dan nilai sig sebesar 0,007. Sehingga hipotesis yang telah dikemukakan tidak terbukti, karena hasilnya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT Aneka Andalan Asia Tahun 2012- 2021.

Semakin tinggi angka *Debt Asset Ratio* maka jumlah asset yang di biyai oleh hutang semakin besar dan juga jumlah asset yang di biyai oleh modal sendiri maka akan semakin kecil. Hal ini juga meningkatkan resiko perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang nya. Selain itu laba yang dihasilkan juga akan berkurang karena masih ada kewajiban hutang yang harus dibayar oleh perusahaan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti, Dewi, Anita (2021) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT Aneka Andalan Asia Tahun 2012- 2021.

3.4.3 Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tahap pengujian pada bagian sebelumnya menunjukkan hasil penelitian bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) pada variabel rasio profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,701 dengan nilai t hitung sebesar 0,356 dan nilai sig sebesar 0,105. Sehingga hipotesis yang telah dikemukakan tidak terbukti, karena hasilnya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT Aneka Andalan Asia Tahun 2012- 2021.

Laba bersih merupakan laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan yang dimana untuk memperoleh laba bersih tersebut perlu dilakukan pemotongan biaya pajak biaya beban penjualan biaya administrasi dan tunjangan tunjangan lain nya sebelum diperoleh nilai dari laba bersih. Semakin besar laba bersih yang di peroleh maka semkin baik juga keadaan keuangan dan operasional perushaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shelly (2020) yang hasilnya menunjukkan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

3.4.4 Diduga *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari tahap pengujian yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil dapat dilihat dalam uji F (Uji Simultan) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018 dan F_{hitung} sebesar 7,709. Sehingga hipotesis yang dikemukakan terbukti, yang berarti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan PT Aneka Andalan Asia 2012-2021

Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek serta jangka panjang serta laba yang cukup untuk mempengaruhi kinerja keuangan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifia, Dewa (2021) yang hasilnya menunjukkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jika dilihat dari rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan PT. Aneka Andalan Asia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi $-0,210$ serta uji t yang menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,330 < 1,812$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikan ($0,16 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b. Jika dilihat dari rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt To Assets* menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan PT. Aneka Andalan Asia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi $-0,588$ serta uji t yang menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-$

4,057 < 1,812) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikan (0,007 < 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

- c. Jika dilihat dari rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan PT. Aneka Andalan Asia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0.701 serta uji t yang menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.909 > 1,812) dan nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikan (0,105 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- d. Jika dilihat dari rasio keuangan yang diukur menggunakan jenis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan PT. Aneka Andalan Asia. Hal ini dibuktikan Uji F yang menunjukkan hasil nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} (7,709 > 2,98)
- e. Koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0.794. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas memiliki nilai variasi sebesar 79,4% terhadap variabel kinerja keuangan. Sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh variabel/faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk. *Jimfe (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27. <https://doi.org/10.34203/Jimfe.V3i2.643>
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2). <https://doi.org/10.31575/Jp.V1i2.25>
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1).
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2).

- Islamiati Susyana, F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jemper (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1), 56–69.
- Edsel Yermia Egam, G., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Journal Emba*, 5(1).
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akutansi Unihaz*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02). <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>
- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2). <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Noermaning Attria, P. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei). *Cendekia Akutansi*, 4(3).
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02). <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>
- Mulyati, S., Permata Hati, R., & Syafrudin. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1).
- Nur Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1).
- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2). <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Denok, I., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6).

- Indah Wahyuning Tyas, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1).
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.V2i1.436>
- Dewi Chintyana, A. Dkk. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Angkasa Pura Ii (. *Akselerasi*, 2(2).
- Rahmawati Harahap, L. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).
- Destiani, T., & Maria Hendriyani, Rina . (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.V4i1.488>
- Masyitah, E., & Sarjana Harahap, K. K. S. H. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1).
- Amanah, R., & Atmanto, D. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).